

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan adalah membantu mewujudkan kemajuan peradaban suatu bangsa. Tujuan Pendidikan harus terarah pada pembentukan pribadi yang unggul, mencakup aspek iman, kecerdasan, kualitas, keahlian, moralitas, dan kebudayaan. Tujuan utama Pendidikan di Indonesia adalah meningkatkan kecerdasan seluruh generasi muda. Dengan menyediakan bekal Pendidikan yang memadai, dapat meningkatkan sumber daya manusia, mendukung tercapainya tujuan nasional (Sari, 2018). Tujuan pendidikan tercermin dalam Undang-undang RI No 29, 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kepribadian seseorang dibentuk melalui proses pendidikan. Pendidikan sering digunakan untuk menghasilkan orang-orang yang bermoral dan berpengetahuan. Ketika membahas persoalan-persoalan yang muncul dalam pendidikan, maka juga harus membahas persoalan-persoalan yang berkaitan dengan lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat yang disebut dengan tiga pusat pendidikan. Peran guru di sekolah sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Hal ini mencakup bagaimana seorang pendidik dapat membangkitkan minat dan inspirasi siswa untuk belajar di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya maksimal untuk mencapai tujuan tersebut (Taa *et al.*, 2021: 42).

SMK Negeri 2 Bangkalan merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan yang terletak di kecamatan Mlajah Kabupaten Bangkalan. Salah satu SMK pertama di Bangkalan yang mendapat predikat SMK PK (SMK Pusat Keunggulan), SMK PK merupakan salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia melalui Pendidikan yang mengedepankan penguasaan keahlian. TJKT (Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi) merupakan salah satu program keahlian atau jurusan di SMK Negeri 2 Bangkalan yang sebelumnya bernama TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan). Mata pelajaran ini berisi cangkupan bahasa tentang perencanaan dan pengalamatan jaringan, teknologi jaringan kabel dan nirkabel, keamanan jaringan, pemasangan dan konfigurasi perangkat jaringan, administrasi sistem jaringan, dan dasar-dasar Teknik jaringan Komputer dan telekomunikasi. Gerbang logika merupakan materi yang menjelaskan tentang pemahaman gerbang logika, simbol-simbol gerbang logika, jenis-jenis gerbang logika dan tabel kebenaran.

Keberhasilan Pendidikan dapat diukur melalui pencapaian belajar yang telah diperoleh oleh siswa. Penilaian selalu dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran untuk menilai sejauh mana siswa dapat mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu (Nabillah & Abadi, 2019: 659). Pencapaian hasil belajar siswa ditunjukkan melalui penilaian skala yang mencakup huruf, simbol, dan angka. Hasil belajar bukan sekedar mencakup nilai sebagai satu-satunya bentuk prestasi individu, melainkan sikap yang diperlihatkan oleh individu atau kelompok juga merupakan hasil dari pembelajaran siswa (Syachtiyani & Trisnawati, 2021: 93). Ada 2 jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu pengaruh luar dan pengaruh dalam diri. Faktor internal meliputi: (1) kesehatan, (2)

bakat dan kecerdasan, (3) minat dan motivasi; dan (4) cara belajar. Faktor eksternal meliputi: (1) keluarga, (2) sekolah/kampus, (3) masyarakat, dan (4) lingkungan sekitar menurut Slameto dalam (Yurnaliza & Andayono, 2019).

Minat belajar adalah merujuk pada dorongan internal seseorang yang menggali dan mengeksplorasi suatu aktivitas atau kegiatan tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain. Diperkuat oleh pendapat Ubaidillah dalam Aminingtyas & Dwi Wardhani (2023: 591) Minat merupakan motivator untuk mengikuti keinginan diri sendiri, yang kemudian dapat berakibat pada terpenuhinya kebutuhan yang pada akhirnya berdampak pada keinginan diri sendiri. Pendapat lain dari Tanjung (2022) minat belajar adalah keinginan untuk mempelajari sesuatu dan memiliki perasaan senang ketika melakukan suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar seseorang dapat ditentukan oleh kemauanya untuk berpartisipasi dan keaktifannya dalam belajar.

Motivasi sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Kahfi *et al.*, (2021: 64) menyatakan bahwa motivasi merupakan aspek yang membantu seseorang untuk mencapai tujuannya, tanpa adanya motivasi siswa tidak akan mempunyai keinginan untuk belajar. Untuk membangkitkan motivasi, seorang pendidik dapat membuktikan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi dapat mempengaruhi faktor-faktor dari siswa itu sendiri baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Menurut Kompri dalam Vivin *et al.*, (2019: 243) apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, hal ini akan memberikan dampak positif pada hasil belajarnya. Begitu pula, jika siswa memiliki niat belajar yang kuat, mereka akan terdorong untuk belajar dengan maksimal, yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi yang cemerlang.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara terhadap guru kelas X TKJ yang dilakukan di SMK Negeri 2 Bangkalan pada tanggal 25 September 2023, dengan Ibu Amirotul Zuraidha, S.Pd., M.Pd. sebagai guru mata pelajaran DDTJKT, menurut beliau 70% siswa kelas X TKJ mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada ujian pertama, 30-40% siswa memperoleh nilai yang bagus, selebihnya memperoleh nilai di bawah rata-rata dan harus melakukan remedial. Hal tersebut diketahui dari nilai ujian siswa kelas X TKJ yang masih banyak di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 75. Dari data yang diperoleh, terdapat 6 siswa dari 55 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dan 49 siswa dari 55 siswa memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa banyak siswa belum mencapai pemahaman dan keterampilan yang diharapkan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh rendahnya tingkat pencapaian nilai ujian yang di bawah standar yang ditetapkan. Hasil belajar yang rendah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah minat dan motivasi siswa. Minat belajar adalah ketertarikan dan keinginan siswa terhadap suatu mata pelajaran atau kegiatan belajar, sedangkan motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang membuat siswa berusaha mencapai tujuan belajarnya. Menurunnya minat dan motivasi belajar siswa dapat menyebabkan mereka kurang fokus, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, dan memiliki keinginan belajar yang rendah. Hal ini terlihat dalam kasus siswa kelas X TKJ, di mana banyak siswa yang merasa bahwa Gerbang Logika merupakan materi yang sulit karena banyak melibatkan teori dan perhitungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, rata-rata siswa selama pembelajaran berlangsung lumayan aktif dan respon siswa lumayan baik, walaupun siswa susah dalam menerimanya. Meskipun begitu, beberapa siswa tidak konsentrasi dalam pembelajaran, tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, bahkan sering tertidur di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Ini menunjukkan adanya masalah dalam motivasi belajar siswa.

Peneliti juga melakukan observasi dengan membagikan kuesioner yang diisi oleh 20 siswa. Dari angket diperoleh informasi bahwa minat dan motivasi belajar siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 2 Bangkalan berada pada kategori sedang. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi, dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses belajar merupakan salah satu hambatan terbesar dalam mencapai kesuksesan mereka. Minat dan motivasi adalah faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan materi pelajaran. Jika siswa tidak memiliki minat dan motivasi yang cukup, mereka cenderung tidak fokus pada materi yang dipelajari, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, dan kurang memiliki keinginan untuk belajar lebih lanjut. Karena itu, minat dan motivasi menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pendapat tersebut didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Wijaya (2021) menunjukkan adanya korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,3751. Kemudian dilakukan uji-t dengan hasil $t_{hitung} = 1,983 > t_{tabel} = 1,711$ pada taraf signifikansi 5% yang

berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, semakin tinggi minat siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang mereka diperoleh.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Syafii, 2021) menghasilkan nilai korelasi pada sampel 1 = 0,945 dengan koefisien determinasi 89,4%, nilai koefisien korelasi pada sampel 2 = 0,963 dengan koefisien determinasi 92,8%, sedangkan pada sampel 3 diperoleh nilai koefisien korelasi = 0,857 dengan koefisien determinasi 73,4%. Jadi penelitian ini ada terdapat hubungan positif antara motivasi belajar matematika terhadap hasil belajar.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh (Tri Putra et al., 2022) dengan hasil korelasi sebesar 0,930, kemudian dilakukan uji f dan diperoleh hasil $f_{hitung} = 85,958 > f_{tabel} = 3,35$ pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat ada hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, jika siswa mempunyai minat dan motivasi maka hasil belajar mereka dapat meningkat.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh (Taa et al., 2021) hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar fisika. Nilai signifikansi analisis sebesar 0,000 berada dibawah 0,05 yang menunjukan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar fisika yang signifikan. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,001 dibawah 0,05.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. Materi

yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa adalah gerbang logika, sehingga judul penelitian yang diusulkan adalah “Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Gerbang Logika Kelas X TKJ Di SMK Negeri 2 Bangkalan”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan minat belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) siswa kelas X TKJ pada materi gerbang logika?
2. Bagaimana hubungan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) siswa kelas X TKJ pada materi gerbang logika?
3. Bagaimana hubungan minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) pada siswa kelas X TKJ pada materi gerbang logika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X TKJ pada materi Gerbang Logika
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X TKJ pada materi gerbang logika
3. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X TKJ pada materi gerbang logika

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Guru

Dengan penelitian ini diharapkan guru bisa meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga memacu mereka untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada sekolah tentang hubungan minat belajar, motivasi belajar dengan hasil belajar, serta dapat menambah pengetahuan dan masukan yang berguna dalam menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

3. Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, memperluas wawasan dan memberikan pengalaman dalam bidang pendidikan mengenai materi gerbang logika.

E. Batasan Penelitian

Adapun Batasan penelitian sebagai berikut:

1. Minat belajar sebagai objek penelitian yang meliputi: perhatian, kesesuaian, percaya diri, dan kepuasan.
2. Motivasi belajar sebagai objek penelitian yang meliputi: adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yaitu minat dan motivasi belajar.
4. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian kognitif.
5. Penilaian ini menggunakan materi gerbang logika
6. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ SMK Negeri 2 Bangkalan

F. Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian:

1. Minat

Minat merupakan keinginan atau dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa dipaksa oleh orang lain. dorongan ini timbul dari ketertarikan dan keinginan pribadi untuk memahami atau mendalami sesuatu dengan lebih baik.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keinginan untuk mencapai tujuan pribadi, ketertarikan pada materi pelajaran atau rasa tanggung jawab untuk keberhasilan akademik. Pentingnya motivasi belajar terletak pada dampak positifnya terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Seseorang yang termotivasi biasanya lebih ambisius, gigih dan berusaha mengatasi hambatan dalam belajar.

3. Gerbang Logika

Materi gerbang logika merupakan pemahaman tentang elektronika digital dan logika Boolean. Gerbang logika adalah komponen dasar rangkaian elektronika digital yang melakukan operasi dasar dengan menggunakan logika biner. Dengan mempelajari gerbang logika, akan memahami jenis-jenis gerbang logika, seperti AND, OR, dan NOT, serta simbol-simbol yang merepresentasikannya.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian dan pemahaman seseorang setelah belajar. Pentingnya hasil belajar adalah untuk mengukur pembelajaran dan keterampilan individu. Penilaian hasil belajar memberikan gambaran kepada guru dan siswa tentang sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai dan memberikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.